

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan berkontribusi terhadap pembangunan kemajuan serta perkembangan usaha perunggasan di Indonesia, karena peternakan telah menjadi sebuah industri yang memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani dengan menyumbang 73% kebutuhan daging untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam negeri.

Ketersediaan bibit ayam dalam industri peternakan merupakan sektor hulu yang sangat menentukan seluruh sektor industri peternakan ayam. Usaha pembibitan ayam merupakan suatu usaha untuk menghasilkan *Day Old Chick* (DOC) bibit maupun komersial secara kontinyu dalam jumlah banyak dan dengan kualitas yang baik.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi dalam usaha peternakan unggas yaitu manajemen pemeliharaan ternak yang meliputi keadaan kandang, bibit yang digunakan, keadaan sekitar perkandangan, pemberian pakan, sanitasi, penyinaran dan kesehatan. Pengetahuan mengenai tatalaksana dan manajemen pemeliharaan ternak sangat perlu diketahui oleh para pelaksana usaha.

Manajemen pemeliharaan yang tepat saat periode *starter* dan *grower* sangat mempengaruhi produktivitas *parent stock* periode *layer*, dalam hal ini produksi telur, fertilitas dan daya tetas, dan akhirnya berpengaruh pula pada kualitas DOC yang dihasilkan.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan *parent stock* ayam broiler, serta untuk menambah wawasan, keterampilan dan melatih kerja secara langsung khususnya, dan untuk mengetahui proses pembibitan ayam broiler pada fase *starter* hingga *grower* yang diterapkan oleh PT Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Rembang I.

Manfaat dari praktek kerja lapangan ini adalah mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja serta memperoleh keterampilan dalam proses pemeliharaan *parent stock* ayam broiler pada fase *starter* hingga *grower*.